



Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada
<https://akper-sandikarsa.e-journal.id/JIKSH>
 Vol 9, No, 1, Juni 2020, pp;24-29
 p-ISSN: 2354-6093 dan e-ISSN: 2654-4563
 DOI: 10.35816/jiskh.v10i2.211

ARTIKEL PENELITIAN

Penerapan Asuhan Keperawatan dengan Gangguan Sistem Pencernaan “Gastritis”

Application of Nursing Care with "Gastritis" Digestive System Disorders

Suprpto Suprpto

Prodi DIII Keperawatan Politeknik Sandi Karsa

Artikel info

Artikel history:

Received; 08 Februari 2020

Revised; 11 Februari 2020

Accepted; 12 Februari 2020

Abstract

The purpose of applying nursing care by using a nursing process approach with priority problems meeting the basic needs of pain. The research method used with the case study approach is designed descriptively, which in this case study will explain the cases experienced by patients with gastritis. The results of research from the results of case studies that people with gastritis will be worse if he experiences stress. In addition to stress, the entry of air through the mouth when consuming food can also cause an increasingly bloated stomach and increased belching frequency. Conclusions obtained from the main complaints of patients say uluhati like pricked and felt at mealtime or late eating with the nature of complaints disappearing arise. The objective data is that the general condition of the patient is weak, the patient seems to wince. The main nursing diagnoses are pain related to gastric mucosal irritation, nutritional changes less than the body's needs related to inadequate intake and the risk of lack of fluid volume associated with nausea and vomiting. In planning the writer involves the family in determining the priority of the problem of choosing the right action in the nursing process of gastritis. Interventions carried out adjusted to interventions contained in the theory. The implementation phase is based on a plan that has been prepared by the author together with the client and family. In evaluating the nursing process in clients with gastritis always refers to the purpose of meeting the needs of the client. The results of the evaluation conducted for three days showed that all problems could be overcome.

Abstrak

Tujuan menerapkan asuhan keperawatan dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan dengan prioritas masalah pemenuhan kebutuhan dasar nyeri. Metode penelitian yang digunakan dengan pendekatan studi kasus didesain secara deskriptif, dimana dalam studi kasus ini akan menjelaskan tentang kasus yang dialami oleh pasien dengan Gastritis. Hasil penelitian dari hasil studi kasus bahwa penderita gastritis akan menjadi lebih buruk jika dirinya mengalami stres. Selain stress, masuknya udara lewat mulut ketika mengkonsumsi makanan juga bisa menyebabkan perut semakin kembung dan frekuensi sendawa meningkat. Kesimpulan didapatkan keluhan utama pasien

mengatakan uluhati seperti ditusuk-tusuk dan dirasakan pada waktu makan atau terlambat makan dengan sifat keluhan hilang timbul. Data obyektifnya berupa keadaan umum pasien lemah, pasien nampak meringis. Diagnosa keperawatan yang utama ditegakkan adalah nyeri berhubungan dengan iritasi mukosa lambung, Perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan intake tidak adekuat dan resiko kekurangan volume cairan berhubungan dengan mual muntah. Dalam perencanaan penulis melibatkan keluarga dalam menentukan prioritas masalah memilih tindakan yang tepat dalam proses keperawatan gastritis. Intervensi yang dilaksanakan disesuaikan dengan intervensi yang terdapat dalam teori. Tahap pelaksanaan didasarkan pada perencanaan yang telah disusun penulis bersama klien dan keluarga. Dalam mengevaluasi proses keperawatan pada klien dengan gastritis selalu mengacu pada tujuan pemenuhan kebutuhan klien. Hasil evaluasi yang dilakukan selama tiga hari menunjukkan semua masalah dapat teratasi

Keywords:

*Gastritis;
Pencernaan;
Nyeri;*

Corresponden author:

Email: atoenurse@gmail.com



artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY -4.0

Pendahuluan

Kesehatan merupakan keadaan normal dan sejahtera anggota tubuh sosial dan jiwa pada seseorang untuk dapat melakukan aktifitas tanpa gangguan yang berarti dimana ada kesinambungan antara kesehatan fisik, mental dan social seseorang termasuk dalam melakukan interaksi dengan lingkungan. Masalah keperawatan merupakan masalah yang sangat kompleks yang saling berkaitan dengan masalah kesehatan masyarakat tidak hanya dilihat dari segi kesehatannya sendiri tapi harus dari seluruh segi yang ada pengaruhnya terhadap kesehatan., Sehat adalah keadaan sejahtera dari tubuh (jasmani), jiwa (rohani), dan social yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis(Depkes, 1992).

Dari hasil penelitian didapatkan bahwa tidak ada hubungan antara keteraturan makan dengan kejadian gastritis dengan P value=0,092 (> 0, 05) sedangkan untuk variabel kebiasaan makan dan jenis makanan yang dimakan dengan kejadian gastritis didapatkan hasil P value=0,000 (< 0,05) di AKPER Manggala Husada Jakarta tahun 2013. Perlu adanya kesadaran dari mahasiswa untuk menjaga pola makan yang sehat dan teratur supaya masalah kejadian penyakit gastritis tidak menjadi lebih parah(Hartati & Cahyaningsih, 2016). Menurut (Suratun, 2010) dalam buku Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Gastrointestinal tahun 2010 hal 62 menjelaskan pada klien yang mengalami mual di anjurkan untuk bedrest. Sependapat dengan Nuari Afrian (2015) dalam Buku Ajar Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Sistem Gastrointestinal tahun 2015 hal 142 mengatakan penderita gastritis yang mengalami gejala mual di anjurkan untuk mempertahankan tirah baring atau beristirahat untuk mencegah terjadinya muntah.(Hartati & Cahyaningsih, 2016)

Dalam melakukan implementasi keperawatan berdasarkan dengan rencana tindakan keperawatan, Evaluasi keperawatan menunjukkan bahwa tidak semua masalah dapat teratasi mengingat kondisi pasien.Diharapkan kepada untuk perawat mampu memberikan asuhan keperawatan secara komprehensif kepada pasien dengan gangguan Trauma Capitis Ringan,Melatih berfikir kritis dalam melakukan asuhan keperawatan, khususnya pada pasien gawatdarurat dengan Trauma Capitis Ringan,Untuk Rumah Sakit Untuk meningkatkan mutu pelayanan keperawatan, perlu ditunjang fasilitas diruangan yang memadai dalam memberikan pelayanan keperawatan khususnya pada ruang gawatdarurat.Untuk Institusi Pendidikan,Untuk sumber informasi bagi rekan – rekan mahasiswa dalam meningkat pengetahuan tentang asuhan keperawatan pasien.Untuk pasien,

Sebagai bahan acuan bagi pasien mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang cara mengontrol Nyeri, ansietas dan resiko infeksi akibat Trauma Capitis Ringan (Suprpto, 2017)

Gastritis merupakan penyakit yang sering kita jumpai dalam masyarakat. Kurang tahunya cara penanganan yang tepat merupakan salah satu penyebabnya. Gastritis adalah proses inflamasi pada lapisan mukosa dan sub mukosa pada lambung. Pada orang awam sering menyebutnya dengan penyakit maag. Masyarakat sering menganggap remeh penyakit gastritis, padahal jika inflamasi semakin besar dan parah maka lapisan mukosa akan tampak sembab, merah dan mudah berdarah. Diagnosa yang muncul pada gastritis yaitu gangguan rasa nyaman, nyeri berhubungan dengan peradangan pada Epigastrium; gangguan pemenuhan nutrisi kurang dari pemenuhan tubuh berhubungan dengan nafsu makan menurun, mual dan muntah; resiko tinggi kurang volume cairan berhubungan dengan out put yang berlebihan; kurang pengetahuan tentang penyakitnya berhubungan dengan ketidaktahuan dan kurang informasi. Proses asuhan keperawatan dilakukan pada pasien dengan gejala gastritis yang sedang menjalani perawatan di bangsa Melati RSUD Sragen. Masalah yang paling menonjol dari asuhan keperawatan gastritis yaitu nyeri karena adanya peradangan pada epigastrium. Prioritas pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien gastritis yaitu perawat harus mengakali nyeri, dan meminimalis terjadinya faktor-faktor yang memperparah penyakit yaitu dengan membatasi makanan yang menimbulkan ketidaknyamanan (Ekowati, 2008)

Metode

Metode penelitian yang digunakan studi kasus didesain secara deskriptif, dimana dalam studi kasus ini akan menjelaskan tentang kasus yang dialami oleh pasien dengan Gastritis. Fokus pada masalah nyeri; merupakan pengalaman sensori dan emosional yang tidak menyenangkan yang muncul akibat kerusakan jaringan yang actual atau potensial atau digambarkan dalam hal kerusakan sedemikian rupa. Instrument studi kasus yang digunakan dalam studi kasus telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Dalam melakukan pengumpulan data, studi kasus harus cermat, intensif dan komprehensif sehingga didapatkan data yang akurat.

Prosedur pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus, diuraikan pada bagian ini. Penyusunan bagian awal instrument dituliskan karakteristik responden: umur, pekerjaan, social ekonomi, jenis kelamin, dll. Jenis instrument yang sering digunakan pada ilmu keperawatan diklasifikasikan menjadi 5 bagian; biofisiologis(pengukuran yang berorientasi pada dimensi fisiologis manusia, baik invivo maupun invitro, observasi (terstruktur dan tidak teratur). Penyajian data disesuaikan dengan desain studi kasus deskriptif yang dipilih. Untuk studi kasus, data disajikan secara tekstual/narasi dan dapat disertai dengan cuplikan ungkapan verbal dari subyek penelitian yang merupakan data pendukungnya (Suprpto, 2018)

Hasil Dan Pembahasan

Menurut data dari ABN Impact 2016 bahwa penyebab timbulnya penyakit gastritis yang dialami oleh masyarakat Indonesia adalah salah satunya karena mengkonsumsi makanan pedas, berminyak dan juga konsumsi kopi berlebihan. Sedangkan data yang ditemukan pada kasus penyebab gastritis adalah pola makan tidak teratur mengkonsumsi alcohol dan mengkonsumsi makan yang tidak sehat, penambahan usia dan stress. Dari data tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa penyebab gastritis menurut teori dijelaskan secara detail dan terperinci sedangkan pada kasus hanya berfokus pada gejala umum.(Siswandana, 2018)

Menurut (Astuti, 2010) gastritis adalah suatu penyakit yaitu inflamasi atau peradangan yang terjadi pada mukosa lambung yang disebabkan oleh bakteri, kuman penyakit maupun akibat mengkonsumsi barang yang bersifat iritan lainnya, obat-obatan seperti aspirin dan anti inflamasi nonsteroid, stress dan akibat zat kimia. Mahasiswa mampu mengetahui penerapan asuhan keperawatan keluarga, Melaksanakan pengkajian, Merumuskan dan menegakkan diagnose keperawatan, Menyusun intervensi keperawatan, Melaksanakan tindakan keperawatan, Melaksanakan evaluasi pada keluarga Tn. H. Kompleksitas penyakit ini dapat ditemukan pada

tahap proses keperawatan sebagai berikut: Pada gastritis yang dialami Tn.H pada keluarga Tn. H, muncul masalah kesehatan yaitu: 1) Nyeri b/d terputusnya jaringan tulang, dan Resiko perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan b/d intake kurang, 2) Prioritas diagnosa keperawatan yang pertama yaitu Nyeri b/d terputusnya jaringan tulang, hal ini dikarenakan scoring atas diagnosa ini 3 1/3, 3) Dalam melaksanakan tugas keperawatan keluarga, Tn. H dan keluarga telah dapat memenuhi empat tugas yaitu keluarga mampu mengenal masalah kesehatan, keluarga mampu mengambil keputusan mengenai tindakan kesehatan yang tepat, keluarga mampu merawat anggota keluarga yang sakit, dan keluarga sudah menggunakan fasilitas/ pelayanan kesehatan di masyarakat. Hanya saja keluarga belum mampu memodifikasi lingkungan yang sehat karena keluarga Tn. H terhalang keterbatasan dana.

Dari teori dan kasus penulis menyimpulkan bahwa dimana teori menjelaskan ada empat masalah keperawatan yang dapat muncul sedangkan pada kasus hanya ditemukan 3 masalah. Pada teori menjelaskan masalah yang dapat muncul yaitu "ketidakseimbangan nutrisi" sedangkan pada kasus tidak ditemukan data yang dapat menunjang terjadinya ketidakseimbangan nutrisi.

Sesuai dengan hasil penelitian (Wulansari & Apriyani, 2017) menunjukkan bahwa diagnosis keperawatan aktual yang dialami pasien adalah : Nausea (100% responden), nyeri akut (91,7% responden), gangguan pola tidur (58,33% responden, dan gangguan menelan (58,33% responden, dan gangguan mukosa oral (50% responden). Saran bagi pihak RS adalah menjadikan diagnosis keperawatan temuan sebagai dasar pembuatan standar asuhan keperawatan bagi pasien dengan keluhan gastrointestinal yang dirawat di RSD HM Ryacudu Kotabumi Lampung Utara. Sedangkan rekomendasi bagi peneliti selanjutnya adalah melanjutkan penerapan standar asuhan keperawatan pada pasien dengan gangguan pencernaan.

Menurut (Fadli et al., 2019) evaluasi keperawatan antara teori dan kasus mengacu kepada kriteria tujuan. Evaluasi masalah keperawatan dilakukan dengan melihat perkembangan kondisi atau respon dari pasien dari tanggal 17-25 Januari 2018, dari tiga diagnosa keperawatan yang ditemukan dalam kasus semuanya dapat teratasi. Sistem pencernaan merupakan suatu saluran jalan makanan/nutrisi dari jalan masuk atau input sampai dengan keluaran (ekskresi/eliminasi). Secara anatomis sistem pencernaan atau sering disebut sistem digestivus atau gastrointestinal terdiri atas berbagai macam organ dari rongga mulut sampai anus. Keluhan pada pasien gastrointestinal dapat berkaitan dengan gangguan lokal/intralumen saluran cerna misalnya adanya ulkus duodeni, gastritis dan sebagainya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terapi dzikir terhadap intensitas nyeri pada pasien gastritis. Penelitian tersebut menggunakan desain quasi experiment dengan pendekatan Pre and Post Test Group design. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2018. Pengumpulan data di Ruang Bedah Rumah Sakit Nene Mallomo Kabupaten Sidrap dilaksanakan setiap pagi mulai tanggal 2 Juni 2018 sampai dengan 25 Agustus 2018 dengan jumlah sampel sebanyak 45 responden. Hasil penelitian ini diperoleh nilai $p=0,000$ dengan tingkat kemaknaan $p<\alpha$ (0,05) yang dimana nilai $p<\alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh terapi dzikir terhadap intensitas nyeri pada pasien gastritis di rumah sakit Nene Mallomo Kabupaten Sidrap.

Menurut (Sari, 2018) gastritis bukan merupakan penyakit tunggal, tetapi terbentuk dari beberapa kondisi yang kesemuanya itu mengakibatkan peradangan pada lambung. Tetapi factor - factor lain seperti trauma fisik dan pemakaian secara terus menerus beberapa obat penghilang sakit dapat juga menyebabkan gastritis. Evaluasi dalam dunia keperawatan merupakan kegiatan dalam menilai tindakan keperawatan yang telah ditentukan guna mengetahui pemenuhan kebutuhan klien secara optimal dan mengukur hasil dari proses keperawatan. Tujuan : penulisan ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana diagnosa gastritis ditegakkan dan menilai hubungan diagnosa gastritis dengan bentuk diet terhadap pasien dengan gastritis. Metode : Metode penulisan kajian ini menggunakan metode analisis observasi terhadap materi penugasan. Hasil : Berdasarkan hasil analisis terhadap beberapa sumber jurnal yang sesuai dengan materi penugasan di peroleh bahwa Evaluasi kerap sekali tidak dilakukan karena kurang mampunya perawat dalam melakukan analisis terhadap asuhan keperawatan serta intervensi yang telah dilakukan

Evaluasi merupakan suatu proses kontinyu yang terjadi saat melakukan kontak dengan pasien dan penulis menggunakan teori SOAP yaitu S (Subjektif) berisi data pasien melalui anamnesis yang mengungkapkan perasaan langsung, O (Objektif) berisi data yang ditemukan setelah melakukan tindakan, dapat dilihat secara nyata dan dapat diukur, A (assasment) merupakan kesimpulan tentang kondisi pasien setelah dilakukan tindakan dan P (Planning) adalah rancana lanjutan terhadap masalah yang dialami pasien. Pasien mengatakan nyeri pada ulu hati sudah tidak terasa. Secara objektif ditemukan keadaan umum pasien mulai membaik, pasien nampak tenang sehingga dapat disimpulkan bahwa masalah utama teratasi dan intervensi dihentikan karena pasien diperbolehkan pulang (Taamu, 2018)

Simpulan Dan Saran

Hasil pengkajian didapatkan keluhan utama pasien mengatakan uluhati seperti ditusuk-tusuk dan dirasakan pada waktu makan atau terlambat makan dengan sifat keluhan hilang timbul. Data obyektifnya berupa keadaan umum pasien lemah, pasien nampak meringis dan TTV (TD : 130/70 mmHg, S 0: 36,7C, P : 24 x/m, N: 84 x/m). Diagnosa keperawatan yang utama ditegakkan adalah nyeri berhubungan dengan iritasi mukosa lambung, Perubahan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan intake tidak adekuat dan resiko kekurangan volume cairan berhubungan dengan mual muntah. Dalam perencanaan penulis melibatkan keluarga dalam menentukan prioritas masalah memilih tindakan yang tepat dalam proses keperawatan gastritis. Pada tahap ini intervensi yang dilaksanakan disesuaikan dengan intervensi yang terdapat dalam teori. Tahap pelaksanaan asuhan keperawatan Ny. S didasarkan pada perencanaan yang telah disusun penulis bersama klien dan keluarga. Dalam mengevaluasi proses keperawatan pada klien dengan gastritis selalu mengacu pada tujuan pemenuhan kebutuhan klien. Hasil evaluasi yang dilakukan selama tiga hari menunjukkan semua masalah dapat teratasi.

Kepada masyarakat yang sering mangalami atau mempunyai anggota keluarga yang memiliki gejala penyakit gastritis atau nyeri lambung agar segera memeriksakan diri ke pelayanan kesehatan terdekat agar dapat dilakukan penanganan secara dini. Untuk pihak lahan praktek, supaya membuat model pelayanan keperawatan profesional yang dapat dijadikan model dalam proses belajar mahasiswa perawat guna menjamin kualitas asuhan yang diberikan pada klien

Daftar Rujukan

- Astuti, A. (2010). Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Keluarga Tn. H Khususnya Tn. H Dengan Gangguan Pencernaan: Gastritis Di Wilayah Puskesmas Grogol I.
- Depkes, R. (1992). Undang Undang No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan. Jakarta: Depkes RI.
- Ekowati, P. (2008). Asuhan Keperawatan Pada Tn. S Dengan Gastritis Di Bangsal Melati Rsud Sragen.
- Fadli, F., Resky, R., & Sastria, A. (2019). Pengaruh Terapi Dzikir terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Gastritis. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), 169–174.
- Hartati, S., & Cahyaningsih, E. (2016). Hubungan Perilaku Makan dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa Akper Manggala Husada Jakarta Tahun 2013. *Jurnal Keperawatan*, 6(1).
- Sari, A. D. (n.d.). Evaluasi Proses Keperawatan Pada Pasien Gastritis. 2018. <https://osf.io/preprints/inarxiv/wnzdy/download>
- Siswandana, D. (2018). Asuhan Keperawatan Pada Bp. D Dengan Gastritis Erosif Di Rst Dr. Soedjono Magelang Jawa Tengah.
- Suprpto. (2017). Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2nd ed.). LP2M Akper Sandi Karsa. <https://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchCat=ISBN&searchTxt=978-602-50820-2-3>
- Suprpto, S. (2017). Studi Kasus pada Klien Nn. N dengan Trauma Capitis Ringan Dirawat Unit Gawat Darurat Rumah Sakit Islam Faisal Makassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 5(1), 25–29.

- Suratun, L. (2010). Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Gastrointestinal. Jakarta: Trans Info Media.
- Taamu, H. (2018). Asuhan Keperawatan Pada Ny. S Dengan Gangguan Sistem Pencernaan Gastritis Di Puskesmas Wangi-Wangi Selatan Kabupaten Wakatobi.
- Wulansari, P., & Apriyani, H. (2017). Diagnosis keperawatan pada pasien dengan gangguan pencernaan. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 12(1), 40–45.